

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlaq dalam ajaran Islam, menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Di dalam alqur'an ditemui lebih kurang 1500 ayat yang berbicara tentang akhlaq dua setengah kali lebih banyak dari pada ayat-ayat tentang hukum baik yang teoritis maupun yang praktis. Belum hadis-hadis nabi, baik perkataan maupun perbuatan, yang memberikan pedoman akhlaq yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan.<sup>1</sup> Nilai Akhlak adalah nilai hal-hal penting yang menjadi pedoman hidup manusia dalam berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan sesama makhluk Tuhan yang memuat baik buruk, pantas dan tidak pantas yang berasal dari kelompok masyarakat tertentu.<sup>2</sup> Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistik* (kebahasaan), dan pendekatan *terminologik* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu isimashdar ( bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliq,ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) *tsulasi majid af'ala, yuf'ilu if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan,*tabi'at*, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).<sup>3</sup>

Perbuatan akhlak adalah yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. jika kita mengatakan bahwa si A misalnya sebagai orang yang berakhlaq dermawan, maka sikap dermawan tersebut telah mendarah daging, kapan dan dimanapun sikapnya itu dibawanya, sehingga menjadi identitas yang membedakan dirinya dengan orang lain. Jika

---

<sup>1</sup> Yunahar, *Kuliah akhlaq*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014)

<sup>2</sup> Basirudin, skripsi : "Nilai-nilai moral dalam film serial kartun upin dan ipin", (Purwokerto : stain purwokerto, 2010)

<sup>3</sup> Abuddin, *akhlaq tasawuf dan akhlak mulia*, ( Jakarta: ptrajagrafindo persada ,2015) hal. 1

si A tersebut kadang-kadang dermawan, dan kadang-kadang *bakhil*, maka si A tersebut belum dapat dikatakan sebagai orang dermawan.<sup>4</sup>

Setiap bentuk kesenian, seperti seni musik, seni tari, seni sastra, seni rupa maupun seni peran memerlukan apresiasi dari penikmatnya masing-masing. Secara harfiah, apresiasi seni berarti penghargaan terhadap kehadiran sebuah karya seni. Karya seni mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hingga pada akhirnya tercipta perpaduan yang seimbang dan harmonis antara seni sastra, seni musik, seni peran dan komedi yang dikemas dalam bentuk film. Film merupakan sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Studi perfilman boleh dikatakan bidang studi yang relatif baru dan tidak sebanding dengan proses evolusi teknologinya.<sup>5</sup>

Media komunikasi dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu media umum dan media khusus. Media umum adalah media yang digunakan untuk komunikasi massa, disebut demikian karena sifatnya yang massal, misalnya pers, radio, film dan televisi sebagai media penyampai pesan yang ditujukan kepada khalayak sebagai pengguna media tersebut.<sup>6</sup>

Film biasa dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film dipakai untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Karena keunikan dimensinya, film telah diterima sebagai salah satu media audio visual yang paling populer dan digemari. Selain itu film juga dianggap sebagai media yang paling efektif.<sup>7</sup> Film memainkan peranan penting sebagai media penyampai

---

<sup>4</sup> Abuddin, *akhlak tasawuf dan akhlak mulia*, ( Jakarta : ptrajagrafindo persada,2015 )

<sup>5</sup> Mudjiono, " *Kajian Semiotika dalam film*". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol.1 no.1, tahun 2011 hal. 125-138.

<sup>6</sup> Desti dan Kunci , " *Dampak tayangan film di televisi terhadap perilaku anak*" . *Jurnal Komunikologi*, vol. 2 no.1 tahun2005

<sup>7</sup> Chabib dan Wahyu . " *Pembuatan Film Animasi Pendek "Dahsyatnya Sedekah" Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic*". *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, vol.1, no.1, tahun 2013 hal. 387-398

pesan sosial kepada masyarakat luas, yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan efek besar terkait penanaman nilai-nilai.<sup>8</sup>

Sementara nilai adalah sesuatu yang berlaku, sesuatu yang memikat atau menghimbau kita. Fakta dapat ditemui dalam konteks deskripsi semua unsurnya dapat dilukiskan satu demi satu dan uraian itu pada prinsipnya dapat diterima oleh semua orang. Nilai berperan dalam suasana apresiasi atau penilaian dan akibatnya sering akan dinilai secara berbeda oleh orang banyak. Nilai selalu berkaitan dengan penilaian seseorang, sementara fakta menyangkut ciri-ciri objektif saja.<sup>9</sup>

Ada dua nilai yaitu nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai-nilai yang menjadi cita-cita setiap orang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai dapat disampaikan dengan metode langsung atau tidak langsung. Metode langsung mulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya indoktrinasi berbagai ajaran. Pendidikan nilai dapat disampaikan dengan metode langsung atau tidak langsung. Metode langsung mulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya indoktrinasi berbagai ajaran.<sup>10</sup>

Film religi merupakan film yang berisikan tentang pengalaman spiritual, kebudayaan islam, informasi seputar islam dan sejarah peradaban islam, film religi juga memuat *content* bertemakan tentang ajaran islam dengan tujuan berdakwah menyampaikan informasi kepada penonton.<sup>11</sup> Adapun pada film kiamat sudah dekat menjadi objek enelitan saya berdurasi sekitar satu jam lima puluh menit.

Adapun alasan memilih judul ini karena ketika kalender Masehi memasuki era di awal 2000-an, atau juga dikenal dengan istilah milenial, seakan-akan manusia menganggap teknologi menjadi Tuhan ke 2, padahal sebelum itu

---

<sup>8</sup> Vebrynda, R. "Korupsi dalam Film Indonesia". *Jurnal ilmu komunikasi*, vol.1, no.2, tahun 2015

<sup>9</sup> Murdiono, M. "Strategi internalisasi nilai-nilai moral religius dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol.1, no.3, tahun 2010

<sup>10</sup> Murdiono, M. "Metode penanaman nilai moral untuk anak usia dini". *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, vol.38, no.2, tahun 2008

<sup>11</sup> Septiana, skripsi: "Persepsi remaja islam terhadap film-film religi", (Lampung: Universitas Islam Negeri Lampung, 2017) hal.2

sudah ada kitab suci yang menuntun manusia untuk tetap taat kepada Tuhan. Oleh karena itu film ini bisa dijadikan sebagai salah satu media untuk berdakwah yang bisa direlevensikan pada saat ini, sehingga dalam berdakwah akan menjadi lebih kreatif dan menarik minat banyak orang untuk datang (menonton). Selain itu juga film “Kiamat Sudah Dekat” dalam penayangannya mendapatkan penghargaan khusus dari presiden Republik Indonesia kala itu.

Diantara beberapa teori semiotika yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya oleh Charles Sanders , Ferdinand Saussure, dan Roland Barthes saya lebih tertarik untuk memilih apa yang telah dikemukakan oleh Roland Barthes . Mengapa demikian , sebab Roland Barthes dalam penafsiran makna ataupun tanda lebih mudah dipahami dan lebih terperinci . dalam penafsiran maknanya Roland Barthes membagi maknanya menjadi denotasi dan konotasi dimana denotasi adalah makna yang asli terlihat sedangkan konotasi adalah penafsiran dari makna asli itu sendiri. Hal ini peneliti nilai cukup relevan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan terhadap film “ Kiamat Sudah Dekat “

## **B. Pokok dan Rumusan Masalah**

Pokok masalah disini berpegang teguh pada rumusan masalah di atas yaitu, penelitian ini terkait dengan nilai-nilai akhlaq yang terkandung dalam film “Kiamat Sudah Dekat”.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai akhlaq sabar dalam film “ kiamat sudah dekat “ ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan nilai-nilai akhlak sabar dalam film “Kiamat Sudah Dekat”

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara Teori:

Secara teoritik hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan dakwah .

Secara Praktis:

Adapun secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran untuk masyarakat umum tentang nilai-nilai akhlak sabar.